# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Berbagai aksesoris yang melekat pada tubuh *bikers*, seperti rompi kulit, sepatu *boots*, celana *jeans*, dan kain bergambar tengkorak sebagai ikat kepala membuat penampilan seorang *bikers* (pengendara sepeda motor) terlihat begitu sangar. Aksesoris rantai dari besi berupa kalung, gelang, atau tali kulit dompet kulit yang biasanya juga dipakai *bikers*, jelas membuat mereka begitu garang.

Perkembangan sepatu *boots* diawali pada tahun 1200 di Mongolia. Awalnya para penduduk asli Mongolia membuat sepatu tinggi yang dimaksudkan untuk memberikan rasa hangat dan nyaman pada kaki, karena letak Geografis Mongolia yang dekat daerah yang sangat dingin yaitu dekat dengan kutub utara. Untuk memberikan rasa hangat maka dipilihlah bahan yang terbuat dari kulit dan bulu Yak yaitu sejenis binatang sapi di Mongolia. Dompet rantai pertama kali diperkenalkan oleh para *bikers* yang ingin menjaga dompet mereka tetap aman saat berkendara.

Asal mula penggunaan jaket kulit bermula pada awal tahun 1900 oleh para penerbang dan anggota militer sebagai pelindung dan penghangat kulit dari cuaca iklim pada ketinggian tertentu saat penerbangan. Jaket yang seringkali digunakan oleh para pilot ini lebih dikenal dengan sebutan “jaket bomber” terutama saat berlangsungnya perang dunia kedua. Pada masanya

pembuatan jaket kulit ini lebih sering menggunakan kulit domba lengkap beserta bulu yang masih utuh pada bagian dalam demi menambah kehangatan. Jaket kulit lebih populer lagi ketika dijadikan sebagai pakaian seragam oleh beberapa angkatan militer dunia.

Pada Umumnya kebanyakan *bikers*, motor adalah hal utama. Namun, ketika tunggangan sudah di tangan dan bergabung dengan sebuah perkumpulan, ada satu hal penting lagi yang tak boleh ditinggal, yakni *fashion*.

Daya tarik *bikers* tidak hanya dari motornya. Melihat dandanan mereka, setiap kelompok punya ciri khusus contoh Pamer *fashion* dan *style* juga dipakai untuk menunjukkan identitas dan jati diri sebagai *bikers*. Totalitas sebagai *bikers* belum lengkap jika tidak "menganut" sebuah aliran fashion sesuai motor yang ditungganginya.

Para pengendara Harley Davidson yang mayoritas pakaian di tubuhnya terbuat dari bahan kulit seperti Jaket, celana, sarung tangan, bahkan sepatu *boots* khusus. Atau *bikers* skuter yang terkenal dengan aliran old school. Syal, kacamata kumbang, helm "NAZI", hingga kaus jungkies. Justru dengan fashion khusus, seorang *bikers* akan menunjukkan seberapa besar hobinya dengan kendaraan yang dia miliki.

Biasanya prinsip para *bikers* mengikuti motor apa yang dia kendarai. Fashion bisa digunakan untuk menunjukkan identitas dalam berbagai perkumpulan komunitas misalnya yang bermerek Piaggio (Vespa) aliran yang mereka anut kebanyakan retro. Meski demikian, ada dua aliran lagi yang

diklasifikasikan berdasar gaya berpakaian selain retro yaitu *Touring* dan klub. Dari tiga jenis aliran ini, yang paling banyak memang aliran retro.

karena Vespa motor klasik. mereka menyesuaikan dengan motor yang dikendarai, Pemilihan pakaian untuk *bikers* Vespa yang condong ke retro memang punya cerita. awal mulanya, *bikers* Vespa memilih pakaian khusus bertema retro karena asal Vespa dari Italia, negeri yang kebanyakan penuh dengan *glamour fashion*. *Glamour fashion* itulah yang ditiru para *bikers* Vespa. soal pemilihan aliran retro, aliran itu dipakai karena sebagian besar motor Vespa buatan tahun 60 sampai 70-an.

Dandanan *bikers* Vespa beraliran retro ditandai oleh helm jadul (zaman dulu). Helm ini, di kalangan *bikers* Vespa disebut dengan helm Nazi. Kacanya cembung, dan ada bagian yang menutupi telinga. Menurut sejarahnya, helm jenis ini dipakai para prajurit di Perang Dunia II dan dipakai sebagai fashion style di Italia pada zamannya.

Jaket kulit selutut juga menjadi ciri khas. Tentu saja jenis jaket kulit yang dipakai bukan jenis jaket sport. Lebih pas di tubuh dan terkesan lebih santai. Jaket ini bisa diganti dengan rompi yang lebih santai. Sementara untuk aliran klub, biasanya para *bikers* menggunakan sepatu koboi, *jeans* ketat, dan baju hitam.

Sementara untuk aliran *touring*, *bikers* lebih suka memakai jaket kulit atau rompi yang diberi bermacam emblem. Helm *half face* sebagai aksesori tambahan. Aksesoris bisa memakai ikat pinggang kulit, atau rantai pada

dompet yang lebih panjang. Di aliran retro, *bikers* juga sering memakai syal berkesan kuno.

pengendara motor gede sekelas Harley Davidson lebih suka memakai pakaian ala koboi, atau gaya khas penunggang motor gede di Amerika. Penunggang Harley Davidson biasanya suka pakaian berbahan kulit. Apa pun pakaiannya, yang penting harus kulit. Kulit memang identik dengan *bikers* Amerika.

Di sana, kondisi alamnya memungkinkan kulit dipakai karena ketahanannya, bahan kulit sangat nyaman dipakai, apalagi digunakan untuk berkendara jarak jauh. Biasanya, para *bikers* Harley Davidson menggunakan kulit untuk jaket, celana, sarung tangan untuk *touring*.

Harley Davidson identik dengan aksesori kulit. Bukan cuma itu, apa pun jika aksesoris itu berhubungan dengan Harley Davidson pasti dibuat dari kulit. Misalnya tempat kartu nama, atau bahkan tempat untuk membungkus air minum. Selain kulit, *bikers* Harley Davidson juga identik dengan celana *jeans* ketika tidak melakukan *touring*. Yang menjadi menarik adalah ketika para *bikers* sedikit meniru gaya berpakaian seperti *bikers* Amerika.

Beda dengan klub Harley Davidson atau Vespa, klub Honda Tiger malah terkesan simpel dalam memadu busana. Hal ini dilakukan oleh Immortalis Tigris. Mereka hanya memiliki jaket, kemeja, kaos, celana *jeans* biasa dipadu dengan sepatu kulit yang membalut setengah kaki. Busana tersebut sudah menjadi *trademark* tersendiri bagi Immortalis Tigris. Untuk

kemeja, Immortalis Tigris memilih warna Hitam diselingi merah berlengan panjang.

Gaya Penampilan Immortalis Tigris Motor Club, yaitu Model Rambut, Kacamata Hitam, Kemeja, Kaos, Jaket Kulit, Rompi Kulit, Sarung Tangan Kulit, Dompet kulit dan Rantainya, Celana *Jeans*, *Body Protector*, Sepatu *boots* Kulit, tas pinggang, Masker Tengkorak bergambar tengkorak Macan, Syal cara pemakaiannya dibalutkan di bagian leher, Helm yang digunakan Immortalis Tigris Motor Club adalah helm *half face*, *Body Protector* Asesoris, Pin *Life Member* ini terpasang di rompi kulit tepatnya di dada kiri, untuk menunjukan bahwa sudah menjadi anggota senior, Pin *anniversary* menunjukan usia Immortalis Tigris Motor Club.

Hal inilah yang memunculkan pertanyaan untuk diteliti lebih mendalam tentang bagaimana sebenarnya makna pesan komunikasi Nonverbal dalam penampilan fisik Immortalis Tigris Motor Club. Dalam berorganisasi hubungan dengan antar perorangan terlibat secara langsung sehingga mampu menjadikan organisasi ini sebagai permasalahan yang akan di teliti untuk itulah, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang makna pesan komunikasi Nonverbal dalam penampilan fisik Immortalis Tigris Motor Club.

Organisasi motor immortalis tigris dipilih peneliti untuk diteliti penampilan fisiknya, bagaimana penampilan fisik club motor Immortalis Tigris Motor Club dan kebiasaannya. Immortalis Tigris Motor Club yang memiliki keragaman dengan karakter yang berbeda-beda, karakter ini lebih

cenderung mengarah kepada penampilan dan tingkah laku, sehingga munculnya keingintauan dari peneliti untuk melihat lebih mendalam.

Adapun menurut Aubrey Fisher mengenai makna pesan komunikasi Nonverbal dalam buku *"Perspectives on Human Communication"* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia "Teori-Teori Komunikasi", yaitu:

1. Pesan sebagai isyarat
2. Pesan sebagai bentuk struktural
3. Pesan sebagai pengaruh sosial
4. Pesan sebagai penafsiran
5. Pesan sebagai refleksi diri
6. Pesan sebagai kebersamaan (*commonality*)(Fisher, 1986: 364).

Pada akhirnya peneliti memilih Immortalis Tigris Motor Club (ITMC) sebagai kajian yang tepat karena belum ada penelitian terdahulu yang meneliti berkaitan tentang komunikasi Nonverbal dalam penampilan Fisik suatu Organisasi. Peneliti ingin mengungkap makna penampilan dan peneliti megangkat masalah ini kedalam penelitian karena komunikasi merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia, di antranya komunikasi nonverbal. Cara Berpenampilan Immortalis Tigris Motor Club ini semata- mata bertujuan untuk menunjukan eksistensi mereka, sebagai salah satu cara untuk mendapatkan kepuasan dengan cara mereka sendiri. peneliti menganggap tepat untuk kajian penelitian disebabkan karena Organisasi ini merupakan Organisasi yang memiliki bermacam- macam karakter, sikap dan tingkah laku yang memunculkan ketertarikan peneliti, untuk meneliti penampilan Fisik dari

anggota immortalis tigris motor club sebagai makna pesan komunikasi Nonverbal.

Peneliti Membatasi Masalah kedalam tiga Pertanyaan dari Teori Fisher mengenai makna pesan komunikasi Nonverbal, yaitu Pesan sebagai Pengaruh Sosial, Pesan sebagai penafsiran, Pesan sebagai Kebersamaan.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan dapat dirumuskan pokok masalah yang akan diteliti sebagai berikut yang terbagi ke dalam rumusan masalah makro (umum) serta rumusan masalah mikro (khusus).

### 1.2.1 Pertanyaan Makro

Bagaimana Makna Pesan Sebagai komunikasi Nonverbal penampilan fisik Immortalis Tigris Motor Club Chapter Bandung ?

### 1.2.2. Pertanyaan Mikro

Berdasarkan uraian diatas, peneliti membatasi masalah kedalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana Makna Pesan Sebagai **pengaruh sosial** penampilan fisik Immortalis Tigris Motor Club ?
2. Bagaimana Makna Pesan Sebagai **penafsiran** penampilan fisik Immortalis Tigris Motor Club ?
3. Bagaimana Makna Pesan Sebagai **kebersamaan** ***(commonality)*** penampilan fisik Immortalis Tigris Motor Club ?

## 1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Maksud dan tujuan penelitian tersebut adalah:

Untuk mengetahui makna komunikasi Nonverbal penampilan fisik immortalis tigris motor club.

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui Makna Pesan Nonverbal dalam penampilan fisik Immortalis tigris motor club Chapter Bandung.

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Bentuk dari identifikasi masalah diatas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui Makna Pesan Sebagai **pengaruh sosial** penampilan fisik Immortalis Tigris Motor Club.
2. Untuk mengetahui Makna Pesan Sebagai **penafsiran** penampilan fisik Immortalis Tigris Motor Club.
3. Untuk mengetahui Makna Pesan Sebagai **kebersamaan *(commonality)*** penampilan fisik Immortalis Tigris Motor Club.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Kegunaan Penelitian Secara Teoritis

Menambah pengetahuan serta bahan dalam penerapan ilmu yang telah dipelajari dalam ruang lingkup Ilmu Komunikasi Penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan lebih mendalam lagi bagi ilmu pengetahuan tentang komunikasi Nonverbal dalam penampilan fisik.

### 1.4.2 Kegunaan Penelitian Secara Praktis

Secara Praktis semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat Bagi Peneliti Meliputi :

1. Kegunaan Bagi Peneliti :

   Hasil penelitian diharapkan dapat membantu memberikan kontribusi dalam menambah wawasan serta sebagai salah satu sumber untuk meneliti lebih lanjut dari sisi dan masalah penelitian yang sama dalam konteks komunikasi Nonverbal dan dapat memberikan masukan, pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai makna nonverbal yang terbentuk baik bagi organisasi, maupun bagi masyarakat.

2. Kegunaan Bagi Lembaga Akademik :

   Penelitian ini berguna bagi mahasiswa UNIKOM (Universitas Komputer Indonesia secara umum, program studi ilmu komunikasi secara khusus sebagai literatur atau untuk sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian pada kajian yang serupa dan Hasil

penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kepustakaan mengenai komunikasi Nonverbal dalam penampilan fisik Immortalis Tigris Motor Club, serta dapat menjadi bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan dengan masalah yang akan diteliti pada kajian yang sama.

3. Kegunaan Bagi Masyarakat :

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan umum yang memperluas wawasan masyarakat dan Kegunaan penelitian ini bagi masyarakat adalah memberikan gambaran dan pemahaman mengenai komunikasi Nonverbal dalam penampilan fisik Immortalis Tigris Motor Club, khususnya yang terkait dengan permasalahan yang diteliti dan diharapkan masyarakat bisa lebih Mengetahui makna apa yang terkandung dalam sebuah penampilan dan dalam memaknai sebuah realitas tersebut.